

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengamati secara langsung kondisi di lapangan, di mana peneliti terlibat aktif dalam proses pengumpulan data primer melalui interaksi dengan responden. Keterlibatan responden dapat memberikan informasi tambahan yang bersifat kontekstual dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian lapangan bertujuan untuk melakukan penyelidikan secara mendalam terhadap konteks kontemporer serta interaksi lingkungan yang melibatkan unit sosial seperti individu, kelompok, organisasi, dan Masyarakat.

Dalam penelitian ini, penelitian lapangan digunakan dengan sifat asosiatif, yaitu jenis penelitian yang ingin mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menguji hipotesis mengenai seberapa besar keterkaitan dan pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru, sehingga hasilnya diharapkan mampu memprediksi perubahan kinerja guru berdasarkan kondisi iklim organisasi dan tingkat kepuasan kerja. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, tetapi juga untuk memberikan penjelasan yang mendalam mengenai hubungan antar variabel tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang menitikberatkan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian seperti angket atau kuesioner. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan secara terukur.⁵¹

Pendekatan ini cocok dengan pertanyaan penelitian karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua variabel bebas, yaitu iklim organisasi dan kepuasan kerja, terhadap variabel terikat, yaitu kinerja guru di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui data numerik yang diperoleh dari instrumen penelitian seperti angket, serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori yang relevan. Dengan demikian, pendekatan ini sangat sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat asosiatif dan inferensial, di mana analisis statistik digunakan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru di sekolah tersebut.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3 Ed. (Bandung: Alfabeta, 2024), 15.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMK Negeri 1 Banjarmasin yang terletak di Jl. Mulawarman No 45 RT 41, RW 04, Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70117. Pemilihan lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Banjarmasin didasarkan karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan favorit dan terkemuka di Kota Banjarmasin yang memiliki visi dan misi jelas dalam meningkatkan kualitas pendidikan berbasis keahlian dan keterampilan. Dengan jumlah guru yang beragam dari segi usia, masa kerja, serta latar belakang pendidikan, SMK Negeri 1 Banjarmasin menyediakan gambaran yang representatif terkait penerapan iklim organisasi dan kepuasan kerja di lingkungan sekolah kejuruan. Selain itu, sekolah ini aktif menjalin kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri sehingga tantangan, dinamika, serta tuntutan profesionalisme terhadap guru lebih kompleks. Hal ini menjadikan SMK Negeri 1 Banjarmasin sangat relevan untuk mengkaji bagaimana pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru, khususnya dalam mendukung proses pembelajaran berbasis kompetensi. Penelitian di sekolah ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung bagi manajemen sekolah dalam mengambil kebijakan yang menunjang lingkungan kerja kondusif serta meningkatkan produktivitas, loyalitas, dan motivasi guru. Dengan begitu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi sekolah lain yang memiliki karakteristik dan dinamika serupa dalam mengembangkan strategi pengelolaan sumber daya manusia di bidang pendidikan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan ketetapan peneliti.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Banjarmasin yang berjumlah 87 orang pada tahun ajaran 2024/2025. Data populasi diperoleh melalui Daftar Kehadiran Rapat. Adapun rincian populasi dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Populasi Tenaga Pendidik di SMK Negeri 1 Banjarmasin

No.	Jumlah Guru	Total
1.	Laki-Laki	26 Orang
2.	Perempuan	61 Orang
Total		87 Orang

Sumber: Daftar Kehadiran Rapat Kenaikan Kelas T.A. 2024/2025

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah diambil dengan teknik *sampling*. Sampel dalam hal ini harus cukup mewakili populasi, yang berarti bahwa kesimpulan yang dibuat darinya harus mewakili populasi.⁵³ Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini umumnya digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil atau terbatas, sehingga seluruh elemen populasi dapat diteliti secara menyeluruh. Penggunaan teknik sampel jenuh dinilai tepat karena dapat memudahkan proses pengumpulan data serta menghasilkan data yang lebih akurat dan representatif.⁵⁴ Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 130.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 131.

⁵⁴Hildawati Dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 110–11.

sebanyak 87 orang, yang sekaligus merupakan keseluruhan jumlah populasi yang terlibat dalam penelitian ini

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan fakta, angka, atau informasi yang dapat diukur, dihitung, maupun dijelaskan, yang pada umumnya digunakan untuk keperluan analisis atau pengambilan keputusan. Data terbagi menjadi dua, yaitu:⁵⁵

a. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, seperti melalui survei atau eksperimen yang dilakukan sendiri, dengan memperhatikan tahapan persiapan, pengukuran, dan penginputan data.⁵⁶ Dalam penelitian ini, data utama diperoleh melalui angket *online* yang disusun menggunakan aplikasi *Google Form*. Penyebaran angket dilakukan melalui pesan *WhatsApp* dan kunjungan langsung kepada tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Langkah ini dilakukan untuk mempercepat pengumpulan data serta membantu responden apabila mengalami kesulitan dalam memahami atau mengisi kuesioner.

⁵⁵Hildawati Dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*, 104.

⁵⁶Hildawati Dkk., 107.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia, seperti laporan, literatur, atau basis data yang sudah ada. Data ini umumnya telah ditabulasi atau siap untuk diolah. Namun, perlu diperhatikan skala pengukuran yang digunakan, karakteristik populasi, serta teknik pengambilan sampel yang diterapkan.⁵⁷ Adapun data sekunder yang dihimpun penulis berasal dari buku-buku serta jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi.

2. Sumber data

Sumber data merupakan perkataan dan perilaku, sedangkan selain itu termasuk data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.⁵⁸ Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas individu-individu yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan serta data-data yang diperlukan, yaitu:

- 1) Responden, yakni tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Banjarmasin.
- 2) Dokumen, yaitu catatan atau bahan kajian yang berisi data maupun informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah sistematis yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang tersedia, dengan tujuan memudahkan pencarian data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode

⁵⁷Hildawati Dkk., 107.

⁵⁸John Lofland Dan Lyn H. Lofland, *Analyzing Social Settings: A Guide To Qualitative Observation And Analysis* (California: Wadsworth Publishing Company, 1985); Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner dan observasi, di mana kuesioner berupa penyebaran pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan, sedangkan observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung perilaku atau kejadian terkait objek penelitian. Kedua teknik ini dipilih agar data yang terkumpul relevan, akurat, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan sehingga memudahkan analisis serta menjawab rumusan masalah penelitian secara tepat.⁵⁹

Menurut Sugiyono, observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari rangkaian pengamatan dan ingatan.⁶⁰ Artinya, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada tahap studi pendahuluan untuk menemukan fenomena di lapangan, khususnya mengenai pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik ini efektif digunakan apabila penulis memahami variabel yang akan diukur serta mengetahui harapan terhadap responden. Kuesioner sesuai digunakan untuk jumlah responden yang besar dan wilayah yang luas, serta dapat berbentuk terbuka maupun tertutup dan disebarkan secara langsung, melalui pos, ataupun internet.⁶¹ Pada penelitian ini, responden dapat menerima kuesioner melalui pesan *WhatsApp*.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 213.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 223.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

Untuk mengukur pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Banjarmasin, alternatif menggunakan Skala Likert satu sampai empat yaitu: 1) Sangat tidak setuju 2) Tidak Setuju 3) Setuju 4) Sangat setuju.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data tertentu. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mempermudah proses pengolahan data serta memperoleh hasil penelitian yang terbaik dan sesuai dengan kenyataan.⁶²

Jumlah item pertanyaan pada penelitian ini terdiri dari empat bagian yaitu identitas, iklim organisasi, kepuasan kerja, kinerja guru. Identitas terdiri dari nama dan jabatan.

Iklim organisasi terbagi menjadi (1) *structure* berjumlah 2 item; (2) *responsibility* berjumlah 2 item; (3) *reward* berjumlah 2 item; (4) *warmth* berjumlah 2 item; (5) *support* berjumlah 2 item dan (6) *standards* berjumlah 2 item.

Kepuasan kerja terbagi menjadi (1) *the work itself* berjumlah 2 item; (2) *pay* berjumlah 2 item; (3) *promotion* berjumlah 2 item; (4) *Supervision* berjumlah 2 item; (5) *coworkers* berjumlah 2 item dan (6) *operating Conditions* berjumlah 2 item.

Kinerja guru terbagi menjadi (1) *planning* berjumlah 2 item; (2) *implementation* berjumlah 2 item; (3) *evaluation* berjumlah 2 item; (4)

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 166.

develovement berjumlah 2 item; (5) *discipline* berjumlah 2 item dan (6) *sosial relationship* berjumlah 2 item. Instrumen pada penelitian ini adalah angket yang diadaptasi dari penelitian skripsi dan jurnal bereputasi internasional.

Angket untuk variabel iklim organisasi (X1), kepuasan kerja (X2), dan kinerja guru (Y) disusun secara mandiri oleh peneliti dengan merujuk pada indikator-indikator teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka dan landasan teori yang relevan. Setiap butir pernyataan disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang telah ditentukan sebelumnya dari sumber-sumber teoritis yang dapat dipertanggungjawabkan, seperti teori dari Litwin & Stringer untuk iklim organisasi, teori dari Spector untuk kepuasan kerja, serta teori dari Mulyasa terkait indikator kinerja guru.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang telah dirumuskan secara teoritis. Setiap indikator dijabarkan ke dalam beberapa item pernyataan yang mewakili dimensi-dimensi yang ingin diukur.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan No
1.	Iklim Organisasi (X ₁)	<i>Structure</i> (St)	1, 2
		<i>Responsibility</i> (Resp)	3, 4
		<i>Reward</i> (Rew)	5, 6
		<i>Warmth</i> (Warm)	7, 8
		<i>Support</i> (Supp)	9, 10
		<i>Standards</i> (Stand)	11, 12
2.	Kepuasan Kerja (X ₂)	<i>The Work Itself</i> (TWI)	13, 14
		<i>Pay</i> (P)	15, 16
		<i>Promotion</i> (Pr)	17, 18
		<i>Supervision</i> (Spr)	19, 20
		<i>Coworkers</i> (Cow)	21, 22
		<i>Operating Conditions</i> (OC)	23, 24
3.	Kinerja Guru (Y)	<i>Planning</i> (Pl)	25, 26

		<i>Implementation (Imp)</i>	27, 28
		<i>Evaluation (Ev)</i>	29, 30
		<i>Develovment (Dev)</i>	31, 32
		<i>Discipline (Disc)</i>	33, 34
		<i>Social Relationship (SR)</i>	35, 36

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Excel 2021 dan SmartPLS versi 4.0.9.9, yang mendukung dua pendekatan utama dalam analisis model persamaan struktural, yaitu Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dan *Covariance-Based Structural Equation Modeling* (CB-SEM). CB-SEM merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada estimasi kovarian antar variabel dan biasanya digunakan pada penelitian konfirmatori dengan syarat data berdistribusi normal serta jumlah sampel yang besar.⁶³ Di sisi lain, PLS-SEM merupakan pendekatan yang lebih fleksibel dan efisien, sehingga lebih tepat digunakan dalam penelitian eksplanatori dan model dengan variabel laten yang kompleks, serta tidak mengharuskan data berdistribusi normal.⁶⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan PLS-SEM sebagai metode analisis statistik karena dinilai sesuai dengan karakteristik data dan tujuan penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengukur serta menganalisis hubungan antar variabel laten secara menyeluruh, sekaligus memberikan fleksibilitas dalam proses pengolahan data.

⁶³Souma Kanti Paul Dkk., "Cb-Sem Implementation In R And Python," 6.

⁶⁴Yildiz Dan Kelleci, "(Consistent) Pls-Sem Vs. Cb-Sem In Mobile Shopping," 9.

Lebih lanjut, analisis PLS-SEM memiliki tiga tahapan analisis yang akan dilakukan yaitu model pengukuran (*outer model*), model struktural (*inner model*), dan uji hipotesis.

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Ghozali dan Latan menjelaskan bahwa model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model.⁶⁵ *Outer model* dengan indikator model reflektif dievaluasi melalui *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliable* serta *cronbach's alpha*.⁶⁶

Adapun indikator pengukuran dapat dilihat pada poin-poin berikut:

a. Validitas *Outer Model*

- 1) *Convergent Validity* (Validitas Konvergen). Validitas konvergen menunjukkan sejauh mana indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama saling berkaitan dan benar-benar merepresentasikan konstruk tersebut. Pengujian validitas konvergen dapat dilihat melalui nilai *loading factor* (λ) pada setiap indikator konstruk serta nilai *average variance extracted* (AVE). *Loading factor* merupakan nilai yang menunjukkan kuatnya hubungan antara masing-masing indikator atau pertanyaan dengan konstruk yang diukur. Sementara itu, *Average Variance Extracted* (AVE) adalah nilai rata-rata varians indikator yang dapat dijelaskan oleh konstruknya. Validitas konvergen

⁶⁵Iman Ghozali Dan Hengky Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0. Edisi 2* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2020), 68.

⁶⁶Ghozali Dan Latan, 68.

dinyatakan terpenuhi apabila nilai *loading factor* (λ) lebih dari 0,70 ($\lambda > 0,70$) dan nilai AVE lebih dari 0,50 ($AVE > 0,50$).

- 2) *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan). Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa suatu variabel dalam penelitian memiliki perbedaan yang jelas dengan variabel lainnya. Hal ini penting agar setiap variabel benar-benar mengukur konsep yang berbeda dan bukan konsep yang sama. Pengujian validitas diskriminan dilakukan menggunakan metode *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Apabila nilai HTMT kurang dari 0,90 ($HTMT < 0,90$), maka validitas diskriminan dinyatakan telah terpenuhi.⁶⁷

b. Reliabilitas *Outer Model*

- 1) *Composite Reliability*, apabila nilai *composite reliability* lebih dari 0,70 ($CR > 0,70$), maka hal tersebut menunjukkan bahwa data bersifat reliabel dan dapat digunakan secara konsisten.
- 2) *Cronbach's Alpha*, apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,70 ($\alpha > 0,70$), maka menunjukkan bahwa data tersebut reliabel dan dapat digunakan secara konsisten.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai evaluasi model reflektif beserta kriteria pengujiannya, maka disusun ringkasan dalam bentuk *rule of thumb* pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Ringkasan *Rule of Thumb* pada *outer model*

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb
<i>Convergent Validity</i>	<i>Loading Factor</i>	$\lambda > 0,70$
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	$AVE > 0,50$

⁶⁷Ghozali Dan Latan, 69

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)</i>	HTMT < 0,90
<i>Reliability</i>	<i>Composite Reliability (CR)</i>	CR > 0,70
	<i>Cronbach's Alpha</i>	$\alpha > 0,70$

Sumber: Ghozali dan Latan⁶⁸

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*inner model*) bertujuan untuk menganalisis dan memprediksi hubungan antar variabel laten dalam suatu model penelitian.⁶⁹ *Inner model* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel eksogen dapat menjelaskan variabel endogen, yang dinilai melalui nilai *R-Square* (R^2) serta *model fit* guna mengetahui tingkat kesesuaian model dengan data yang digunakan.⁷⁰ Pengukuran *inner model* dapat dilihat melalui indikator-indikator berikut.

- a. Nilai *R-square* (R^2), pengujian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel eksogen mampu menjelaskan varians variabel endogen dalam suatu model. Kriteria evaluasi nilai R^2 yaitu apabila $R^2 \geq 0,75$ menunjukkan hubungan antar variabel yang kuat, nilai $0,50 \leq R^2 < 0,75$ menunjukkan hubungan dalam kategori moderat, dan nilai $0,25 \leq R^2 < 0,50$ menunjukkan hubungan yang lemah. Chin dan Wynne dalam Rahadi menyatakan bahwa nilai *R-Square* yang

⁶⁸Ghozali dan Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Edisi 2*, 69.

⁶⁹Ghozali Dan Latan, 71.

⁷⁰Dedi Rianto Rahadi, *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (Pls-Sem)* (Tasikmalaya: Lentera Ilmu Madani, 2023), 119.

mendekati 0,67 dikategorikan kuat, 0,33 dikategorikan moderat, dan 0,19 dikategorikan lemah.⁷¹

- b. Model fit. *Model fit* digunakan untuk mengukur apakah model secara keseluruhan mampu merepresentasikan hubungan antar konstruk dan data yang digunakan dengan baik. Pengujian ini dilakukan berdasarkan nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR).⁷²
- c. Koefisien jalur menunjukkan besarnya serta arah pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Nilai tersebut selanjutnya diuji signifikansinya melalui analisis *bootstrapping* pada tahap uji hipotesis. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya pengaruh searah, sedangkan koefisien bernilai negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah.

Tabel 3.4 Ringkasan *Rule of Thumb* pada *inner model*

Kriteria	<i>Rule of Thumb</i>
R-square	$R^2 \geq 0,75$ (Kuat) $0,50 \leq R^2 < 0,75$ (Moderat) $0,25 \leq R^2 < 0,50$ (Lemah)
Model Fit	SRMR < 0,10
Koefisien Jalur (β)	$\beta < 0,10$ (Sangat lemah / Tidak berarti) $0,10 \leq \beta < 0,30$ (Lemah / Rendah) $0,30 \leq \beta < 0,50$ (Moderat) $\beta > 0,50$ (Kuat)

Sumber: Ghazali dan Latan⁷³

⁷¹Wynne W Chin, "The Partial Least Squares Approach For Structural Equation Modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern Methods For Business Research*" (Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 1998); Rahadi, *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (Pls-Sem)*, 119.

⁷²Ghozali Dan Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0. Edisi 2*, 72.

⁷³Ghozali Dan Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0. Edisi 2*, 73.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model struktural penelitian ini. Pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping* pada SmartPLS yang menghasilkan nilai T-statistik (t) dan P-value (p).

Nilai p-value taraf signifikansi (α) 5% adalah $< 0,05$. Untuk nilai t-statistik untuk (α) 5% adalah 1,96. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika T-statistik $> 1,96$ dan P-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel yang diuji.
- b. Jika T-statistik $\leq 1,96$ atau P-value $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel yang diuji.⁷⁴

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. H_1 = Iklim organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Banjarmasin.
2. H_2 = Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

⁷⁴Ghozali Dan Latan, 79.